

**KONTRIBUSI *POWER* OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA –
KAKI TERHADAP KETERAMPILAN *SHOOTING* SEPAKBOLA
PADA ATLET SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB)
BINA BAKAT PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH

MUHAMMAD IQBAL
146610934

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Leni Apriani, M.Pd
NIDN. 1005048901

Ricky Fernando, M.Pd
NIDN. 1027108701
NPK. 160702583

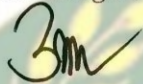
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Iqbal
NPM : 146610934
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi *Power* Otot Tungkai dan koordinasi mata - kaki terhadap Keterampilan *Shooting* Sepak Bola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru**

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama



Leni Apriani, M.Pd
NIDN. 1005048901

Pembimbing Pendamping



Ricky Fernando, M.Pd
NIDN. 1027108701
NPK. 160702583

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 002
NIDN. 0020046109

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR



Dr. Sri Amnah S., S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

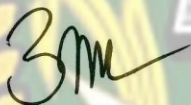
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Iqbal
NPM : 146610934
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi *Power* Otot Tungkai dan koordinasi mata - kaki terhadap Keterampilan *Shooting* Sepak Bola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru**

Disetujui oleh

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Leni Apriani, M.Pd
NIDN. 1005048901

Ricky Fernando, M.Pd
NIDN. 1027108701
NPK. 160702583

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Drs. Daharis, M.Pd

NIP.19611231 198602 002
NIDN.0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal
NPM : 146610934
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

“Kontribusi *Power* Otot Tungkai dan koordinasi mata - kaki terhadap Keterampilan *Shooting* Sepak Bola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Leni Apriani, M.Pd
NIDN. 1005048901

Pembimbing Pendamping



Ricky Fernando, M.Pd
NIDN. 1027108701
NPK. 160702583

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Muhammad Iqbal
NPM : 146610934
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing Utama : Leni Apriani, M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi *Power Otot Tungkai* dan koordinasi mata - kaki terhadap Keterampilan *Shooting Sepak Bola* pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru**

Tanggal	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
06 November 2017	Pendaftaran judul	3/
23 Februari 2018	Perbaiki latar belakang masalah dan identifikasi masalah	3/
27 Februari 2018	Tambah teori dan perbaiki kerangka pemikiran	3/
29 Maret 2018	Sempurnakan instrument serta seluruh daftar pustaka	3/
12 September 2018	Seminar proposal	3/
17 September 2018	Revisi seminar proposal	3/
03 Oktober 2018	Membuat surat riset	3/
19 Oktober 2018	Melakukan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.	3/
06 Januari 2019	Perbaikan analisis data dan tambah pembahasan	3/
28 Januari 2019	Bawa rekaman penelitian	3/
04 Februari 2019	Perbaiki penulisan dan lengkapi semua berkas skripsi	3/
11 Februari 2019	Acc untuk diuji	3/

Pekanbaru, Februari 2019
Dekan FKIP UIR



Dr. Sri Amnah S, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Muhammad Iqbal
 NPM : 146610934
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing Pendamping : Ricky Fernando, M.Pd
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : **Kontribusi *Power Otot Tungkai* dan koordinasi mata - kaki terhadap Keterampilan *Shooting Sepak Bola* pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru**

Tanggal	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
06 November 2017	Daftar judul proposal	
03 April 2018	Perbaikan latar belakang, Identifikasi masalah	
18 April 2018	Tambah teori dan penulisan	
15 Mei 2018	Perjelas instrumen penelitian dan penulisan daftar pustaka	
12 September 2018	Seminar proposal	
17 September 2018	Revisi seminar proposal	
03 Oktober 2018	Membuat surat riset	
19 Oktober 2018	Melakukan Penelitian, Pengumpulan Data dan pengolahan data.	
05 Februari 2019	Perbaiki analisis data	
08 Februari 2019	Perbaiki grafik dan pembahasan	
11 Februari 2019	Perbaikan Lampiran	
12 Februari 2019	Acc untuk diujikan	



Pekanbaru, Februari 2019
 Dekan FKIP UIR

Dr. Sri Amnah S, S.Pd., M.Si
 NIP. 19701007 199803 2 002
 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal
NPM : 146610934
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi *Power Otot Tungkai* dan koordinasi mata - kaki terhadap Keterampilan *Shooting Sepak Bola* pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru**

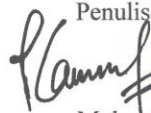
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Februari 2019

Penulis,



Muhammad Iqbal

NPM. 146610934





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Form 1

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI

Alamat: Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru – Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

Nomor : Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi
No : 21298 / 661 / 6 - 11 - 2017

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assallammualaikum ww. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama:

Nama Mahasiswa	: Muhammad Iqbal
NPM	: 146610934
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)	: Kontribusi Power otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan shooting Sepakbola pada Siswa Ekstrakurikuler di SMA Olahraga Mecur Pekanbaru.

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama Mahasiswa tersebut adalah:

Alternatif Pilihan 1	Dosen Pembimbing Utama	Dr. Zaimur, M. Pd.
	Dosen Pembimbing Pendamping	Dupri, M. Pd.
Alternatif Pilihan 2	Dosen Pembimbing Utama	Alfi Candra, M. Pd.
	Dosen Pembimbing Pendamping	Leni Apriani, M. Pd.
Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wadep Akademik)	Dosen Pembimbing Utama	Leni Apriani, M. Pd.
	Dosen Pembimbing Pendamping	Ricely Fernando, M. Pd.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenanan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30/10/2017
Wassalam
Ketua Program Studi

Drs. Daharis, M.Pd.
NIP. 19611231 198602 1002
Pembina/IVb/Lektor Kepala
NIDN. 0020056109

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Form 2

PROSEDUR DAN TAHAPAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN
UNTUK PENULISAN SKRIPSI
DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nama : Muhammad Iqbal
 N P M : 146610934
 Jurusan : Penjasokesrek
 Program Studi : FKIP
 Judul Proposal : kontribusi power otot tonakri dan koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan shooting Sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMA olahraga Mersur Pekanbaru

Pendaftaran Judul pada Sekretaris Jurusan	Menentukan Pembimbing I dan Pembimbing II oleh Ketua Prodi	Catatan Pembimbing I
<p>1</p> <p>Telah terdaftar No: 21298/6646-11-2017 6-11-2017</p>	<p>2</p> <p>1. ALFI CANDRA, M. Pd. 2. LEMIA PRATIWI, M. Pd. S 6/11-2017</p>	<p>3</p> <p>ACC Pembimbing I L. Iqbal 27/07/18</p>
Catatan Pembimbing II	Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan	Catatan / Sekretaris
<p>4</p> <p>acc dr seminar 3M 3/4-2018</p>	<p>5</p> <p>ACC S 30/7-2018</p>	<p>6</p>

Pekanbaru,

Persetujuan oleh Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si
 NIP/NPK : 19591 204 198910 1001
 Sertifikasi: 11110100600810
 NIDN.0004125903

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEHATAN JASMANI DAN REKREASI
 Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Muhammad Iqbal
NIM	: 14 661 0934
Hari Tanggal Seminar	: Rabu/ 12 September 2018
Pembimbing Utama	: Alficandra, S.Pd.,M.Pd
Pembimbing Pendamping	: Leni Apriani, S.Pd.,M.Pd
Judul Proposal Penelitian	
Kontribusi power otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil keterampilan shooting sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMA olahraga Masmur Pekanbaru	
REKOMENDASI HASIL SEMINAR	
1. Judul yang diterima	: <u>Disetujui/Direvisi/ dirubah</u> judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan	
1. Alficandra, S.Pd.,M.Pd	Ketua/ Pembimbing Utama	1.	2.
2. Leni Apriani, S.Pd.,M.Pd	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping	3.	4.
3. Merlina Sari, M.Pd	Anggota	5.	
4. Drs. Zulrafl, M.Pd	Anggota		
5. Kamarudin, S.Pd., M.Pd	Anggota		

Pekanbaru, 2018

Ketua Program Studi

Drs. Daharis, S.Pd., M.Pd
 NPK. 89 0102 132196112311986021002
 NIDN. 0020046109
 Pembina/TVb/Lektor Kepala
 Sertifikat Pendidik : 101345502295

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Amnah, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 00071998 032002
 Penata I/IIIc/Lektor
 NIDN.0007107005
 Sertifikat Pendidik : 13110100601134

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 1482 /FKIP-UIR/Kpts/2018

**TENTANG: PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang :

1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut
2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
 - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan Tinggi
 - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat dan Golongan	Pembimbing
1	Leni Apriani, S. Pd., M. Pd	Asisten Ahli / Penata III-b	Pembimbing Utama
2	Ricky Fernando, M. Pd	Asisten Ahli / Penata III-b	Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	: Muhammad Iqbal
N I M	: 14 661 0934
Program Studi	: Penjaskesrek
Judul Skripsi	: Kontribusi Power Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil Keterampilan Shooting Sepakbola pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman pada ketentuan yang berlaku
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan: Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Pada Tanggal : 06 Oktober 2018
Dekan,




Des. Alfaber, M.Si
NIP/NPK : 19591 204 198910 1001
Sertifikasi. 11110100600810
NIDN.0004125903

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Kepala Biro Keuangan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Ketua Program Studi Pendidikan Penjas Kesrek FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kahrudin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email:edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 03 Oktober 2018

Nomor : 1679 /E-UIR/27-Fkip/2018

Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

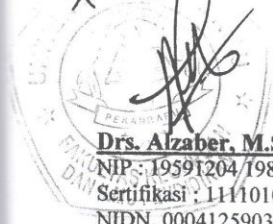
Nama : **Muhammad Iqbal**
Nomor Pokok Mhs : 14 661 0934
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul, "**Kontribusi Power Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil Keterampilan Shooting Sepakbola pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru**"

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Drs. Alzaber, M.Si

NIP. : 19591204198910 1001

Sertifikasi : 11110100600810

NIDN. 0004125903



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/14313
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau**, Nomor : 1674/E-UIR/27-Fkip/2018 Tanggal 4 Oktober 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

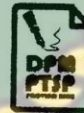
1. Nama : **MUHAMMAD IQBAL**
2. NIM / KTP : 146610934
3. Program Studi : **PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL.KUTILANG SAKTI BLOK BB NO.5 PANAM**
6. Judul Penelitian : **Kontribusi Power Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil Keterampilan Shooting Sepakbola Pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru**
7. Lokasi Penelitian : **ATLET SSB BINA BAKAT DAMAI LANGGENG PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Oktober 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVAREFITTA, SE., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini .

Nama : Muhammad Iqbal
NPM/NIM : 146610934
Lembaga Pendidikan : FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Lembaga Penelitian : SSIB BINA BAKAT
Alamat : JL. KUTLANG SAKTI BLOK BB NO 5 PANAM
No. Handphone : 0823 8887 4345

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan menaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan penertiban rekomendasi Riset/ Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 - OKTOBER 2018

Yang membuat pernyataan,



(M. IGBAL)



SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA BAKAT

Sekretariat : Lap. Tenis Damai Langeng HP. 081378974467

Kelurahan Sidomulyo Barat Kec. Tampan

PEKANBARU

Nomor : 169/BB/10/2018

Pekanbaru, 15 Oktober 2018

Lampiran : -

Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan dan Olahraga

FKIP Universitas Riau

Di Tempat

Dengan Hormat ,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/14313 tanggal 04 Oktober 2018 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset untuk pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi atas nama MUHAMAD IQBAL.

Berkenan dengan hal tersebut , dengan ini Kami sangat menyambut baik Permohonan dimaksud dan Kami **Setuju dan Menerima** yang bersangkutan melaksanakan penelitian *Kontribusi Power Otot Tungkai dan Koordinasi Mata kaki Terhadap Hasil Keterampilan Shooting Pada Atlet Sepakbola Pada SSB Bina Bakat Pekanbaru*, sepanjang yang bersangkutan mengikuti waktu dan jadwal Latihan anak anak SSB Bina Bakat.

Demikianlah surat persetujuan Penelitian ini kami perbuat, dan kami berharap agar kerjasama ini dapat berlanjut dikemudian hari, sebelumnya Kami ucapkan terima Kasih.

SSB. BINA BAKAT
MANAJER TIM

ANTON YAHYA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal bulan tahun, Nomor : 606 /Kpts/2017, maka pada hari Kamis tanggal bulan tahun telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini

1. Nama : Muhammad Iqbal
2. Nomor Pokok Mhs : 14 661 0934
3. Program Study : Penjaskesrek
4. Judul Skripsi : Kontribusi power otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil keterampilan shooting sepak bola pada atlit sekolah sepak bola Bina Bakat Pekanbaru
5. Tanggal Ujian : 14 - Maret - 2019
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang FKIP - UIR
7. Nilai Ujian Skripsi : 2,96 (B)
8. Prediket Kelulusan : Sangat Memuaskan
9. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

(Leni Apriani, S.Pd.,M.Pd)

Sekretaris

(Ricky Fernando, M.Pd)

Dosen Penguji :

1. Leni Apriani, S.Pd.,M.Pd
2. Ricky Fernando, M.Pd
3. Drs.Zulrafla, M.Pd
4. Rezki, S.Pd., M.Pd
5. Novri Gazali, S.Pd.,M.Pd
- 6.

()
()
()
()
()
()







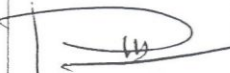
Dr. Alzaber, M.Si

N.P.K.19591204 1989 101001

NIDN : 0004125903

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Iqbal
NPM : 146610934
Judul Skripsi : **Kontribusi Power Otot Tungkai dan Koordinasi Mata - Kaki Terhadap Keterampilan Shooting Pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru.**
Pembimbing I : Leni Apriani, M. Pd
Pembimbing II : Ricky Fernando, M. Pd

No	Nama Dosen	Saran-Saran	Tanda Tangan
1	Leni Apriani, M. Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan oleh dosen penguji.	
2	Ricky Fernando, M. Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan oleh dosen penguji.	
3	Drs. Zulraffi, M.Pd	1. Analisis data	
4	Reski, M.Pd	1. Perbaiki latar belakang masalah 2. Identifikasi sesuai dengan latar belakang masalah 3. Perbaiki kerangka pemikiran	
5	Novri Gazali, M.Pd	1. Gambar warna 2. Konsisten penulisan 3. Jurnal 4. Penulisan 5. Abstrak	 26/3/2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
Jl. Kaharudin Nasution No.113 Marpoyan Pekanbaru Riau

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISM

Nomor : 7050/A-UIR/661-PENJASKESREK/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

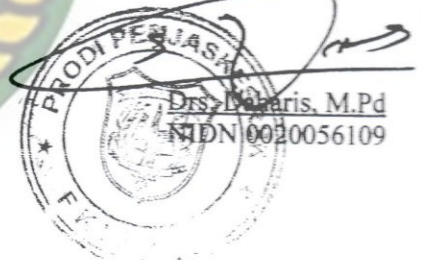
Nama	Muhammad Iqbal
NPM	146610934
Program Studi	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi :

Kontribusi Power Otot Tungkai dan koordinasi mata - kaki terhadap Keterampilan Shooting Sepak Bola pada Atlet Sekolah Sepakbola Bina Bakat Pekanbaru

Dinyatakan sudah memenuhi syarat plagiarism 30% pada keseluruhan naskah skripsi yang disusun sebagaimana **bukti terlampir**. Surat Keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan Bebas Pustaka.

Pekanbaru, 26 Maret 2019



DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : MUHAMMAD IQBAL
 Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU / 22 Maret 1995
 NPM : 146610934
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

ODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
2005	BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	C	2	2	4
2101	DASAR-DASAR PENDIDIKAN JASMANI <i>BASICS OF PHYSICAL EDUCATION</i>	B-	2.67	2	5.34
601101	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	C	2	2	4
2102	PEMBENTUKAN KONDISI FISIK <i>PHESICAL BUILDING</i>	B	3	2	6
2001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
601102D	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
2104	TEORI/PRAKTEK ATLETIK I <i>THEORIES&PRACTICE OF ATHLETIC I</i>	B	3	2	6
2108	TEORI/PRAKTEK BOLA VOLI I <i>THEORIES&PRACTICE OF VOLLEYBALL I</i>	A-	3.67	2	7.34
2107	TEORI/PRAKTEK PENCAK SILAT I <i>THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT I</i>	B	3	2	6
2105	TEORI/PRAKTEK SENAM I <i>THEORIES&PRACTICE OF GYMNASIIC I</i>	B	3	2	6
2106	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA <i>THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL I</i>	B	3	2	6
2103	USAHA KESEHATAN SEKOLAH <i>SCHOOL HEALTH EDUCATION</i>	C	2	2	4
2002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH)</i>	B	3	2	6
2006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	C	2	2	4
2004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B-	2.67	2	5.34
2115	ILMU KESEHATAN <i>HEALTH SCIENCE</i>	B	3	2	6
601202	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
601205	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	B-	2.67	2	5.34
2109	TEORI/PRAKTEK BOLA VOLI II <i>THEORIES&PRACTICE OF VOLLEYBALL II</i>	B	3	2	6
2113	TEORI/PRAKTEK PENCAK SILAT II <i>THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT II</i>	C	2	2	4
2114	TEORI/PRAKTEK RENANG <i>THEORIES&PRACTICE OF SWIMMING</i>	A	4	2	8

22111	TEORI/PRAKTEK SENAM II <i>THEORIES&PRACTICE OF GYMNASTIC</i>	C	2	2	4
22112	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA II <i>THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL II</i>	B	3	2	6
22110	TEORI/PRAKTIK ATLETIK II <i>THEORIES & PRAKTICE OF ATHLETIK II</i>	C+	2.33	2	4.66
U602309	AL ISLAM 2 (FIQIH MU' AMALAT) <i>AL-ISLAM 2 (FIQH MUAMALAH)</i>	B-	2.67	2	5.34
R672323	ANATOMI/ILMU URAI <i>ANATOMY</i>	C+	2.33	2	4.66
P682401	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENJASKESREK <i>TEACHING AND LEARNING PENJASKESREK</i>	A	4	2	8
R672317	ILMU GIZI <i>SCIENCE OF NUTRITION</i>	B+	3.33	2	6.66
33117	MANAJEMEN PENJAS DAN OLAHRAGA <i>PHYSICAL & SPORT EDUCATION MANAGEMENT</i>	B-	2.67	3	8.01
R672320	SENAM IRAMA/AEROBIK <i>RHYTHMIC GYMNASTICS / AEROBIC</i>	A	4	2	8
32146	TAEKWONDO <i>TAEKWONDO</i>	C+	2.33	2	4.66
R672318	TEORI/PRAKTEK BOLA BASKET I <i>THEORIES&PRACTICE OF BASKETBALL I</i>	D	1	2	2
R672319	TEORI/PRAKTEK TAKRAW I <i>THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW I</i>	B+	3.33	2	6.66
R672321	TEORI/PRAKTEK TENIS LAPANGAN <i>THEORIES & PRACTICE OF LAWN TENNIS</i>	C+	2.33	2	4.66
R672322	TEORI/PRAKTEK TENIS MEJA <i>THEORIES & PRAKTICE OF TABLE TENNIS</i>	B+	3.33	2	6.66
42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR' AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST)</i>	B	3	2	6
42159	BRIDGE <i>BRIDGE</i>	A-	3.67	2	7.34
42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATION PROFESSION</i>	B	3	2	6
42130	FISIOLOGI OLAHRAGA <i>PHYSIOLOGY OF SPORT</i>	A-	3.67	2	7.34
42131	PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CEDERA <i>INJURY PREVENTION & MAINTENANCE</i>	A-	3.67	2	7.34
42129	PENDIDIKAN REKREASI DAN PRAMUKA <i>EDUCATION AND RECREATION PRAMUKA</i>	A-	3.67	2	7.34
42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B	3	2	6
42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	B+	3.33	2	6.66
42126	TEORI/PRAK.BOLA BASKET II <i>THEORIES AND PRACTICE BASKETBALL II</i>	C	2	2	4
42128	TEORI/PRAK.BULU TANGKIS <i>THEORIES&PRACTICE OF BATMINTON</i>	B+	3.33	2	6.66
42127	TEORI/PRAK.TAKRAW II <i>THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW II</i>	A-	3.67	2	7.34
42125	TES DAN PENGUKURAN OLAHRAGA <i>TEST & MEASUREMENT IN SPORTS</i>	C+	2.33	2	4.66
52138	BIOMEKANIKA OLAHRAGA <i>BIOMECHANICS</i>	B+	3.33	2	6.66
53134	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. PENJASKESREK <i>EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF EDUCATION STUDENT LEARNING P</i>	C+	2.33	3	6.99

52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
52135	MASSAGE <i>MASSAGE</i>	C+	2.33	2	4.66
53132	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN PENJASKESREK <i>ICT AND MEDIA FOR PHYSICAL EDUCATION PROGRAMS</i>	B	3	3	9
52137	PERMAINAN RAKYAT/OLAHRAGA TRADISIONAL <i>TRADITIONAL SPORT</i>	B+	3.33	2	6.66
52136	PSIKOLOGI OLAHRAGA <i>PSYCHOLOGY OF SPORT</i>	A-	3.67	2	7.34
53133	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENJASKESREK <i>STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT PLANNING AND LEARNING PENJASKESREK</i>	A	4	3	12
52150	TEORI/PRAKTIK BOLA TANGAN <i>THEORIES & PRACTICE OF HANDBALL</i>	B	3	2	6
62141	BELAJAR MOTORIK <i>MOTORIC LEARNING</i>	B+	3.33	2	6.66
62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B+	3.33	2	6.66
62144	ILMU MELATIH <i>SCIENCE TRAIN</i>	B+	3.33	2	6.66
62013	KEWIRUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
62143	MANAJEMEN SARANA&PRASARANA OLAHRAGA <i>SPORTS FACILITIES AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT</i>	B+	3.33	2	6.66
62142	PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF <i>ADAPTIVE PHYSICAL EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
63139	PENELITIAN PENDIDIKAN PENJASKESREK <i>PENJASKESREK EDUCATIONAL RESEARCH</i>	B	3	3	9
62012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	C+	2.33	2	4.66
63140	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN PENJASKESREK <i>THEORIES AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO PENJASKESREK</i>	B+	3.33	3	9.99
62154	TEORI/PRAKTEK PANAHAN <i>THEORIES AND PRACTICE ARCHERY</i>	A-	3.67	2	7.34
74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
82145	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENJASKESREK <i>SEMINAR</i>	B+	3.33	2	6.66
86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B	3	6	18
Jumlah				150	453.59
IPK				3.02	

Pekanbaru, 28 Maret 2019
 Kepala BAAK

 Anhar Efendy, S.Kom, M.Kom

ABSTRAK

Muhammad Iqbal. 2018. Kontribusi *Power Otot Tungkai* dan koordinasi mata - kaki terhadap Keterampilan *Shooting Sepak Bola* pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata - kaki terhadap keterampilan *shooting* sepak bola pada atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 orang. Penarikan sampel adalah teknik *total sampling*, yang berjumlah 21 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes *power* otot tungkai, tes koordinasi mata kaki dan tes *shooting* kegawang. Analisis data menggunakan *korelasi product moment* dan untuk mencari sumbangan setiap variabel menggunakan rumus koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu X_1 terhadap $Y = 0,73\%$, X_2 terhadap $Y = 0,0076\%$ dan $X_1 X_2$ terhadap $Y = 0,52\%$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata - kaki terhadap keterampilan *shooting* sepak bola pada atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru. Dimana terdapat kontribusi sebesar 0,52%.

Kata kunci : *Power Otot Tungkai* , Koordinasi Mata Kaki dan *Shooting*.

ABSTRACT

Muhammad Iqbal. 2018. Contribution of Leg Muscle Power and eye-foot coordination to Football Shooting Skills at Pekanbaru Bina Bakat Football School Athletes.

The purpose of this study was to find out whether there was a contribution of leg muscle power and eye-foot coordination to soccer shooting skills at Pekanbaru Bina Bakat Football School athletes. The population in this study were 21 people. Sampling is a total sampling technique, which amounts to 21 people. The instruments used were leg muscle power tests, ankle coordination tests and emergency shooting tests. Data analysis using product moment correlation and to find the contribution of each variable using the coefficient of determination formula. Based on the results of the research conducted, namely X_1 to $Y = 0.73\%$, X_2 to $Y = 0.0076\%$ and $X_1 X_2$ to $Y = 0.52\%$, it can be concluded that there is a contribution of leg muscle power and eye-foot coordination to skills. soccer shooting at Pekanbaru Bina Bakat Football School athletes. Where there is a contribution of 0.52%.

Keywords: Power of Leg Muscles, Foot Coordination and Shooting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “ **Kontribusi *Power Otot Tungkai dan Koordinasi Mata - Kaki Terhadap Keterampilan *Shooting* Pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru***”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Ibu Leni Apriani, M.Pd Selaku Pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian proposal ini.
2. Ricky Fernando, M.Pd Selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan proposal ini.
3. Bapak Drs. Daharis. M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.

4. Ibu Merlina Sari, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.
5. Bapak/Ibu Dosen dan staf pegawai tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
6. Teruntuk orang tua tercinta serta kakak dan adik yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, kerabat, teman dekat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	I
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	II
SURAT KETERANGAN	III
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	VI
SURAT PERNYATAAN	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR GRAFIK	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Hakekat <i>power</i> otot tungkai	9
a. Pengertian <i>power</i> otot tungkai	9

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi otot tungkai	10
c. Batasan otot tungkai	12
2. Hakikat koordinasi mata - kaki	13
a. Pengertian koordinasi	13
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi koordinasi.....	16
3. Hakikat <i>Shooting</i>	16
a. Pengertian <i>shooting</i>	16
b. teknik dasar <i>shooting</i>	19
c. Sarana dan Prasarana.....	23
B. Kerangka Pemikiran	23
C. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Defenisi Operasional	27
D. Pengembangan Instrumen	28
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	41
C. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48

LAMPIRAN..... 50



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi, kemenangan dan rekreasi. Peraturan didalam olahraga adalah baku yang telah ditetapkan dan disepakati oleh para pelakunya. Olahraga merupakan bagian dari permainan pertandingan. Aktivitas olahraga yang melibatkan jasmani, dapat meningkatkan potensi diri serta menumbuh kembangkan nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga tersebut. Olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan untuk menutupi kekurangan serta meningkatkan kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan olahraga yaitu menjadikan manusia sehat jasmani dan rohani. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan pasal 21 ayat 3 menjelaskan bahwa "pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi."

Pendapat di atas mengemukakan bahwa untuk peningkatan prestasi diperlukan pembinaan secara terencana, dan terus menerus, untuk itu perlu didukung oleh kondisi fisik, penguasaan teknik, dan taktik dari olahraga yang digeluti. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu merealisasikan teknik dan taktik dengan baik pula dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Olahraga juga dilakukan untuk tujuan mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu. Dalam hal ini mulai dari berbagai bidang ilmu pengetahuan yang ada

kaitannya dengan manusia, seperti pengetahuan kedokteran, sosial, ekonomi, lingkungan hidup dan lainnya, diperhitungkan dan diperhatikan, dikerjakan dengan formal, baik program, sarana maupun fasilitasnya di bawah asuhan tenaga-tenaga profesional. Yang terakhir adalah kegiatan olahraga yang diperuntukkan mencapai sasaran suatu prestasi tertentu. Di dalam hal ini ilmu pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya meningkatkan kesehatan jasmai dan rohani seluruh masyarakat, pemupukan watak disiplin, disiplin dan sportifitas.

Pendidikan jasmani merupakan rangkaian aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang tinggi. Selain itu pendidikan jasmani yang dilakukan sejak dini merupakan awal pengembangan prestasi olahraga. Hal ini dilakukan sejak dini merupakan awal pengembangan prestasi olahraga. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pembinaan pendidikan jasmani, baik melalui jalur sekolah maupun luar sekolah, yang harus dilakukan sejak usia muda.

Salah satu cabang olahraga yang dilakukan pembinaan yaitu sepakbola. Sepakbola sebagai cabang olahraga paling populer di dunia. Karena banyak diminati seluruh kalangan mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Sepakbola kini tidak harus dimainkan oleh laki-laki namun perempuan juga dapat memainkannya. Di tingkat pendidikan sekolah, olahraga merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan kepada mahasiswa.

Sesuai dengan ide bermain sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Berdasarkan ide tersebut banyak teknik dasar yang perlu dikuasai dalam

permainan sepakbola, teknik dasar permainan sepakbola adalah 1) menggiring bola, 2) mengontrol bola 3) *heading* bola 4) dan menendang bola (*shooting*) salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai yaitu teknik *shooting*. *Shooting* adalah gerakan menendang bola sekuat-kuatnya ke arah sasaran/gawang gunanya untuk memasukkan bola ke gawang agar tercipta gol. Kemampuan *shooting* sangat berguna untuk menciptakan gol. Jadi, apabila seorang mempelajari teknik *shooting* yang benar diharapkan kemampuan *shooting* semakin baik sehingga tujuan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya akan tercapai. Pada materi sepakbola diajarkan teknik dasar sepakbola, kerja sama dalam permainan, strategi dalam permainan, pembinaan mental dan lain-lain yang dibutuhkan seorang pemain sepakbola. Dari sekian banyak teknik dasar sepakbola, kekuatan otot tungkai pada *shooting* bola merupakan elemen yang sangat penting guna dikuasai seorang pemain sepakbola.

Shooting bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak ke arah gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu demi menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Semua teknik didalam *shooting* dilakukan oleh pemain sepakbola untuk memudahkan setiap tim mendapat target kemenangan.

Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam yaitu, Menendang dengan kaki bagian dalam dan luar yang umumnya teknik ini digunakan untuk mengumpan jarak pendek. Menendang dengan punggung kaki pada umumnya menendang dengan punggung kaki

digunakan untuk menembak ke gawang atau *shooting*. *Shooting* adalah usaha untuk memasukkan atau mengumpan bola ke gawang atau rekan se tim dan diperlukan teknik serta komponen kondisi fisik lainnya seperti halnya kekuatan otot tungkai.

Otot tungkai adalah otot-otot yang membentuk pada bagian tungkai untuk menggerakkan tungkai dalam melakukan aktivitas gerakan. Dalam olahraga ini, daya ledak menjadi hal yang harus dilatih agar terjadi peningkatan terhadap hasil *shooting*, karena untuk olahraga ini mengandalkan kaki untuk melakukan tendangan secara maksimal terhadap bola. Berhubungan dengan otot tungkai kita perlu mengetahui apa itu daya ledak. Daya ledak adalah kemampuan otot dalam mengarahkan dan menerima beban dengan kekuatan maksimal dalam waktu sesingkat mungkin. Kita kaitkan dengan hasil *shooting* bahwa sepakbola memerlukan kekuatan yang maksimal dan kecepatan dalam melakukan tendangan sehingga mendapat hasil yang maksimal.

Power adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja. *Power* otot tungkai pada dasarnya adalah kemampuan otot pada saat melakukan kontraksi dan yang paling penting, dalam setiap latihan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga siswa harus menggunakan tenaga yang maksimal. Selain daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *shooting* bola seseorang.

Koordinasi merupakan kerjasama sistem persarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka

pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah. Koordinasi juga merupakan kemampuan yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan. Koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah. Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru, diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum maksimal melakukan *shooting* bola ke sasaran/ gawang, hal ini terlihat *shooting* yang dilakukan atlet jauh dari sasaran, setiap melakukan *shooting* selalu mudah diambil penjaga gawang. Melihat kondisi seperti ini banyak faktor yang dapat mempengaruhi seperti, masih kurangnya koordinasi gerakan ini terlihat pada saat *shooting* posisi kaki tumpuan tidak kuat sehingga arah bola tidak maksimal, masih kurangnya keseimbangan siswa dalam melakukan *shooting* sehingga atlet sering jatuh, masih kurangnya kecepatan dalam melakukan *shooting* sehingga bola yang ditendang mudah dihadang, serta masih kurangnya *power* otot tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap hasil *shootingnya* sehingga kurang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Kontribusi *Power* Otot Tungkai dan koordinasi mata - kaki terhadap Keterampilan *Shooting* Sepak Bola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya koordinasi gerakan Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru!
2. Kurangnya akurasi tendangan terhadap *shooting* pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru!
3. Kurangnya koordinasi mata – kaki terhadap keterampilan *shooting* pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru!
4. Kurangnya *power* otot tungkai terhadap keterampilan *shooting* pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru!

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan dana yang tersedia maka penulis membatasi masalah pada:

1. Kontribusi *power* otot tungkai terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru.
2. Kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru.
3. Kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi *power* otot tungkai terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru?

2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru?
3. Apakah terdapat kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

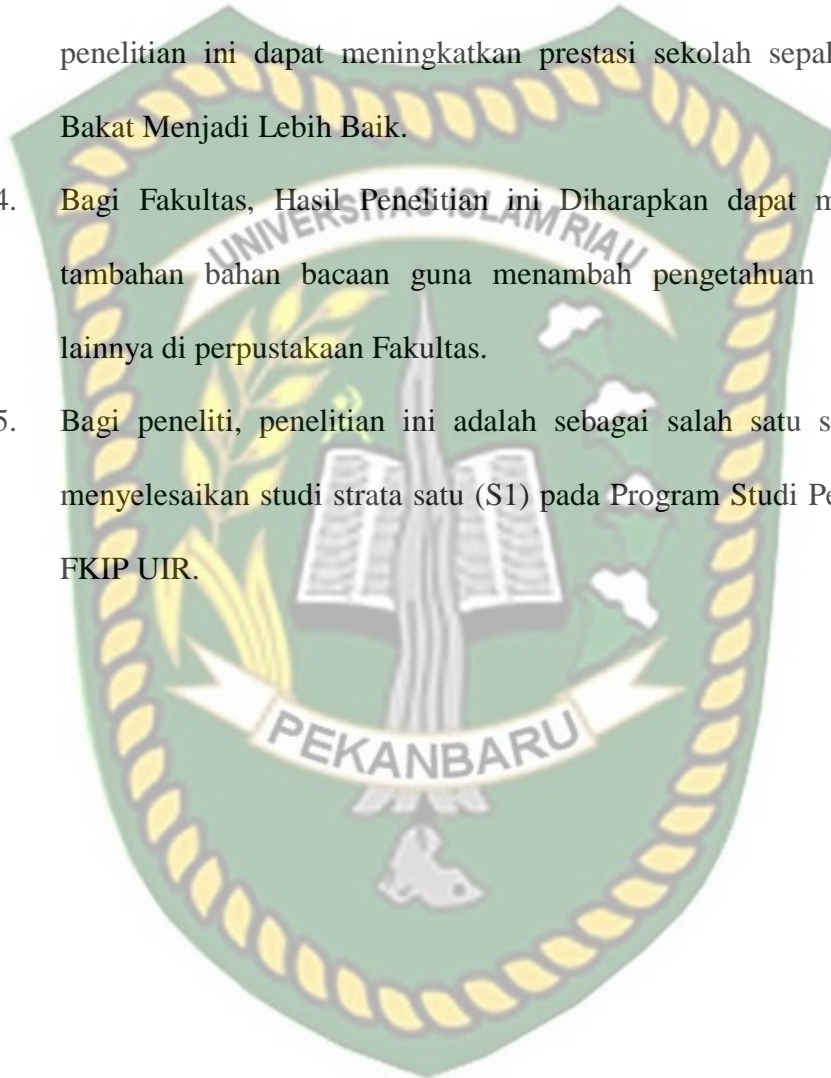
1. Untuk mengetahui kontribusi *power* otot tungkai terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet Sekolah Sepak Bola Bina Bakat Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Atlet, diharapkan dapat menambah kemampuan teknik dasar sepakbola agar hasil *power* otot tungkai dan koordinasi mata - kaki dan keterampilan *shooting* yang lebih maksimal.

2. Bagi pelatih, diharapkan dapat menambah motivasi dalam melatih materi sepakbola pada siswa.
3. Bagi Sekolah Sepak Bola Bina Bakat pekanbaru, diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan prestasi sekolah sepakbola Bina Bakat Menjadi Lebih Baik.
4. Bagi Fakultas, Hasil Penelitian ini Diharapkan dapat memberikan tambahan bahan bacaan guna menambah pengetahuan mahasiswa lainnya di perpustakaan Fakultas.
5. Bagi peneliti, penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Program Studi Penjaskesrek FKIP UIR.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Power* Otot Tungkai

a. Pengertian *power* otot tungkai

Power atau daya ledak disebut juga sebagai kekuatan eksplosif. *Power* menyangkut kekuatan dan kecepatan kontraksi otot yang dinamis dan eksplosif serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang secepat-cepatnya.

Batasan baku dikemukakan oleh Hatfield dalam Ismaryati (2008:59) yaitu : *power* merupakan hasil perkalian antara gaya (*force*) dan jarak (*distance*) dibagi dengan waktu (*time*) atau dapat juga *power* dinyatakan sebagai kerja dibagi waktu. Dengan demikian tes yang bertujuan untuk mengukur *power* seharusnya melibatkan komponen gaya, jarak dan waktu.

Beberapa ahli telah memberikan batasan daya ledak sesuai sudut pandang masing-masing. Irawadi (2011:96) yang menerangkan da adalah kemampuaya ledak otot merupakan gabungan beberapa unsure fisik yaitu kecepatan dan kekuatan. Artinya kemampuan daya ledak otot dapat dilihat dari hasil suatu unjuk kerja yang dilakukan dengan menggunakan kekuatan dan kecepatan. Selanjutnya Don R. Kirkendall dalam Ismaryati (2008:59) “daya ledak adalah hasil usaha dalam satuan unit waktu yang disebabkan ketika kontraksi otot memindahkan benda pada ruang atau jarak tertentu.

Menurut Corbin dalam Arsil dan Bafirman (2008:81) “daya ledak adalah kemampuan untuk menampilkan/mengeluarkan kekuatan secara eksplosif atau dengan cepat. Daya ledak adalah merupakan salah satu aspek dari kebugaran tubuh”. Menurut Jansen “*power* adalah kombinasi dari kekuatan dan kecepatan, yaitu kemampuan untuk menerapkan tenaga (*force*) dalam waktu yang singkat”.

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa terdapat dua unsur penting dalam daya ledak, yaitu (a) kekuatan otot dan (b) kecepatan dalam mengerahkan tenaga maksimal untuk mengatasi tekanan yang datang pada saat mempekerjakan otot secara aktif maupun pasif.

Dapat ditegaskan bahwa *power* atau daya ledak otot adalah kombinasi antara kekuatan dan kecepatan untuk mengatasi beban dengan kecepatan kontraksi otot yang tinggi dalam satuan waktu tertentu. Kekuatan pada dasarnya menggambarkan kemampuan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja dengan mengangkat, menolak, mendorong. Sedangkan kecepatan menunjukkan kemampuan otot untuk mengatasi beban dengan kontraksi yang cepat, gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu sesingkat-singkatnya. Dengan demikian, daya ledak otot akan terbentuk melalui keseimbangan antara kekuatan otot dan kecepatan, karena logikanya kekuatan otot semata belum menjadi jaminan untuk menghasilkan daya ledak otot yang optimal.

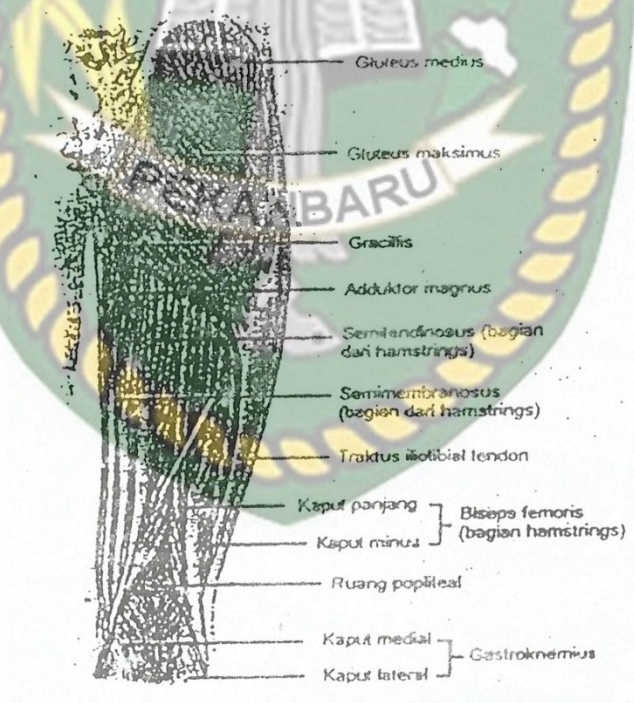
b. Batasan Otot Tungkai

Menurut pendapat Setiadi (2007:273) mengemukakan bahwa “otot tungkai merupakan kemampuan otot tungkai untuk melakukan suatu aktivitas mendapatkan tolakan ke atas mengangkat tubuh secara keseluruhan”. Otot

merupakan alat gerak aktif. Otot dapat bergerak karena adanya sel otot. Otot bekerja dengan cara *berkontraksi* dan *relaksasi*.

Menurut pendapat Setiadi (2007:273-275) mengemukakan bahwa “otot tungkai terbagi 2 bagian yaitu otot tungkai atas dan otot tungkai bawah”. Otot tungkai atas mempunyai selaput pembungkus yang sangat kuat dan disebut *fascia lata* yang dibagi menjadi 3 golongan, yaitu *muskulus abduktor maldanus* sebelah dalam, *muskulus abduktor brevis* sebelah tengah, dan *muskulus abduktor longus* sebelah luar. Ketiga otot ini menjadi satu yang disebut *muskulus abduktor femoralis*. Fungsinya menyelenggarakan gerakan abduksi dari femur.

Adapun gambar otot tungkai dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Otot paha kanan dan *pelvis* (Setiadi, 2007:273).

Menurut pendapat Setiadi (2007:274) mengemukakan bahwa “otot tungkai bawah terdiri dari:

1. Otot tulang kering depan (*muskulus tibialis anterior*), fungsinya mengangkat pinggir kaki sebelah tengah dan membengkokkan kaki.
2. *Muskulus ekstensor talangus longus*, fungsinya meluruskan jari telunjuk ketengah jari, jari manis dan kelingking kaki.
3. Otot kedang jempol, fungsinya dapat meluruskan ibu jari kaki.
4. Urat *arkiles (tendo arkhiles)*, fungsinya meluruskan kaki disendi tumit dan membengkokkan tungkai bawah lutut.
5. Otot ketul empu kaki panjang (*muskulus falangus longus*), fungsinya membengkokkan empu kaki.
6. Otot tulang betis belakang (*muskulus tibialis posterior*), fungsinya dapat membengkokkan kaki disendi tumit dan telapak kaki sebelah ke dalam.
7. Otot kedang jari bersama, fungsinya dapat meluruskan jari kaki (*muskulus ekstensor falangus 1-5*).



Gambar 2. Otot *superficial* dari paha kanan (Setiadi, 2007:274).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya ledak

Daya ledak otot merupakan kemampuan otot tubuh. Berbicara tentang kekuatan berarti membicarakan keberadaan otot tubuh secara menyeluruh. Dengan demikian berarti bahwa semua jenis atau macam kekuatan yang telah

dibicarakan diatas ditentukan kemampuannya oleh kapasitas otot tubuh secara menyeluruh.

Syafruddin (2011: 82) faktor-faktor yang membatasi kemampuan kekuatan otot manusia secara umum antara lain: (1) penampang serabut otot, (2) jumlah serabut otot, (3) struktur dan bentuk otot, (4) panjang otot, (5) kecepatan kontraksi otot, (6) tingkat peregangan otot, (7) tonus otot, (8) koordinasi otot intra (koordinasi di dalam otot), (9) koordinasi otot inter (koordinasi antara otot-otot tubuh yang bekerja sama pada suatu gerakan yang dilakukan), dan (10) motivasi.

2. Hakekat Koordinasi Mata Kaki

a. Pengertian Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan dengan efisien dan penuh ketepatan. ini dipikirkan bahwa seorang atlet dengan koordinasi yang baik adalah mampu tidak saja melakukan *skill* dengan baik, tetapi juga dengan cepat dapat menyelesaikan suatu tugas latihan.

Supriadi, (2016:8) menyatakan bahwa “koordinasi diakui sebagai kemampuan tubuh untuk menggabungkan dua atau lebih pola gerakan dalam mencapai tujuan tertentu”. Koordinasi melibatkan urutan kegiatan yang rumit dan kompleks. Secara sederhana, kegiatan ini mencakup reaksi terhadap *input* sensorik (stimulus), memilih dan pengolahan program motorik yang tepat dari belajar keterampilan (belajar motorik), dan, akhirnya, melaksanakan suatu tindakan. Selanjutnya menurut Irawadi (2011:103) koordinasi merupakan suatu

proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik.

Dari kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot. Semakin baik koordinasi dari seluruh unsur gerak yang terlibat, maka semakin baik pula gerakan yang ditampilkan. Begitu pula sebaliknya, apabila koordinasi buruk maka gerakan yang ditampilkan tentunya tidak akan baik. Artinya untuk dapat menguasai keterampilan gerak yang baik dibutuhkan koordinasi yang baik pula.

Sedangkan menurut Ismaryati (2008:53-54) koordinasi dapat diartikan sebagai hubungan harmonis dari hubungan saling berpengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan beberapa tingkat ketrampilan. Koordinasi ini sangat sulit dipisahkan secara nyata dengan kelincahan, sehingga kadang-kadang koordinasi juga bertujuan untuk mengukur kelincahan.

Kecenderungan kita selama ini mengartikan koordinasi sebagai kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak yang serasi sesuai dengan tujuannya, kecenderungan ini bukan berarti keliru, akan tetapi belum merupakan pengertian koordinasi yang sebenarnya dalam olahraga. Oleh karena itu, berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan bahwa koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerjasama persarafan pusat.

Selanjutnya Syafruddin (2011:122-123) menambahkan bahwa gerakan-gerakan yang terkoordinasi, kelentukan, dan kelincahan merupakan syarat penting untuk mempelajari dan menyempurnakan keterampilan-keterampilan gerakan olahraga dan teknik olahraga. Situasi-situasi pertandingan yang berubah-ubah, keadaan cuaca, perbedaan alat, lapangan, dan lain-lain menuntut seseorang atau atlet harus mampu beradaptasi dengan perubahan situasi dan kondisi tersebut tanpa menurunkan kualitas keterampilan yang dimiliki.

Dari kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi dapat menyempurnakan keterampilan-keterampilan gerakan olahraga dan teknik olahraga. Kemampuan koordinasi yang baik akan dapat menghemat pemakaian tenaga. Semakin baik kemampuan koordinasi maka semakin mudah dan cepat dapat mempelajari bentuk-bentuk gerakan yang baru. Seorang pemain sepakbola yang baik harus dapat beradaptasi dengan perubahan situasi dan kondisi tanpa menurunkan kualitas keterampilan yang dimiliki.

Dalam penelitian ini koordinasi yang dimaksud adalah koordinasi mata dan kaki, ini berarti bahwa gerakan teknik dasar yang dilakukan oleh mahasiswa harus terkoordinasi dengan baik, sehingga pelaksanaan teknik yang dilakukannya dapat maksimal. Koordinasi mata dan kaki yang baik akan memudahkan mahasiswa dalam memperkirakan pergerakan bola sehingga mahasiswa dapat mengetahui kapan akan *passing* bola yang dibawa ataupun *stopping* bola yang diterima.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Koordinasi

Seseorang yang memiliki koordinasi yang baik biasanya akan menampilkan gerakan yang indah, berirama dan tidak kaku. Gerakannya tidak terputus-putus, melainkan tertata dan berurut secara baik sebagaimana seharusnya. Menurut Irawadi (2011:104) Koordinasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, Faktor-faktor tersebut antara lain :

- a) Daya Fikir
Daya fikir merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisa dan memutuskan tentang tindakan atau gerakan apa yang harus ia lakukan, dan bagaimana ia harus melakukannya.
- b) Kecakapan dan ketelitian oragan-organ panca indra
Ketelitian dari indra-indra seperti mata, telinga, kulit dan lain sebagainya sangat mempengaruhi sistem kerja saraf dan otot dalam menerima rangsangan dan mengerjakan perintah gerak yang akan dilakukan. Semakin baik fungsi dari indra-indra tersebut akan semakin baik pula respon dari masing-masing unsur gerak seperti saraf dan otot yang bertugas untuk melakukan gerak.
- c) Pengalaman motorik
Pengalaman motorik akan mempengaruhi koordinasi gerak. Hukum latihan mengatakan bahwa gerakan-gerakan yang sudah terbiasa dilakukan akan lebih mudah dilakukan dibanding gerakan yang baru.
- d) Kemampuan biomotorik
Tingkat perkembangan kemampuan biomotorik seperti : kekuatan, daya tahan, kelenturan berpengaruh terhadap koordinasi. Semakin bagus kemampuan kekuatan, daya tahan, dan kelenturan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula koordinasi gerakanya.

3. Hakikat *shooting*

a. Pengertian *shooting* sepakbola

Permainan sepak bola merupakan olahraga yang memasyarakat yang digemari banyak kalangan, dari kalangan anak kecil sampai kalangan orang tua dan dimainkan dari pelosok sampai ke kota.

Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Istilah

yang diberikan untuk sepak bola yang bervariasi, untuk negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris, mereka menyebutkan permainan ini *football*, sementara untuk beberapa wilayah lain disebut *soccer*. Negara-negara yang menggunakan bahasa Latin menyebutkannya dengan istilah *futba* atau *futebal*. (Salim, 2008:10)

Dengan demikian sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan olahraga ini sangat mudah dipahami. Permainan sepak bola dimainkan oleh dua regu yang setiap regunya terdiri dari 11 orang pemain termasuk penjaga gawang. Lapangan berbentuk persegi panjang, ukuran minimal untuk pertandingan sepak bola normal adalah 100-110 x 64-75 m. Dalam lapangan ada dua buah tiang gawang yang ditengahnya masing-masing ada garis gol. Tiang gawang tersebut terdiri dari dua tiang tegak vertikal yang pada ujung atasnya bersambung batang lurus horizontal. Tiangnya harus berwarna putih dan biasanya terbuat dari bahan kayu atau besi. Ukuran panjang dari gawang adalah 7,32 m dan tingginya 2,44 m. Panjang serta ketinggian dari tiang dan mister gawang (batang horizontal atas) bisa sedikit lebih panjang tapi tidak melebihi dari 12 cm dari ukuran itu. (Salim, 2008:37)

Permainan sepak bola dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu dua hakim penjaga garis. Lama permainan sepak bola adalah 2x45 menit dengan istirahat 15 menit, lapangan permainan empat persegi panjang, panjangnya tidak boleh lebih dari 120 meter dan tidak boleh kurang dari 90 meter, sedangkan lebarnya tidak boleh lebih dari 90 meter dan tidak boleh kurang dari 45 meter (dalam pertandingan internasional panjang lapangan tidak boleh lebih dari 110

meter dan tidak boleh kurang dari 100 meter, sedangkan lebarnya tidak lebih dari 75 meter dan tidak boleh kurang dari 64 meter).

Penguasaan bola merupakan bagian yang penting dalam setiap permainan. Setiap permainan atau tim berusaha untuk dapat menguasai bola, karena dengan menguasai bola gol dapat terjadi. Setelah bola dapat dikuasai, pemain atau tim akan berusaha supaya bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Oleh karena itu pemain harus dituntut untuk memiliki penguasaan bola. Penguasaan bola dapat ditunjukkan dengan kemampuan seorang pemain dalam mendribble bola. Sedangkan untuk memiliki kesempatan untuk memasuki daerah lawan dan kesempatan untuk memasukkan bola dibutuhkan keterampilan menggiring bola. Sebuah gol dianggap telah terjadi dan sah jika bola seluruh telah melewati garis gawang lawan dan masuk ke dalam area yang dibatasi oleh dua buah tiang dan sebuah mistar horizontal dibagian atasnya atau disebut sebagai gawang. (Salim, 2008:86)

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa penguasaan bola merupakan hal penting dalam permainan sepak bola. Oleh karena itu pemain harus dituntut untuk memiliki penguasaan bola. Penguasaan bola dapat ditunjukkan dengan kemampuan seorang pemain dalam menggiring bola. Tendangan dalam sepak bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. Untuk menghasilkan tendangan yang baik seorang pemain sepak bola harus menguasai prinsip teknik dasar dalam sepak bola. Pada waktu akan menendang bola pandangan bola ke arah letak atau posisi bola dan ke arah sasaran ke mana bola

akan ditendang. Akan tetapi pada saat akan menendang bola, mata harus melihat pada bola dan bagian bola yang akan ditendang. Kemudian pandang kearah jalannya bola.

Sedangkan tujuan permainan sepak bola adalah bagaimana cara memasukkan bola ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya dengan mengandalkan kemampuan dan kerjasama tim yang kompak. (Sukatamsi, 2003:134)

Teknik dalam permainan sepak bola meliputi 2 macam yaitu teknik dengan bola dan tanpa bola. Teknik dasar bermain sepak bola yang harus dikuasai yaitu menendang bola (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol (*control*) dan menghentikan bola (*stopping*), melempar bola kedalam (*throw in*), merebut bola (*tackling*), menyundul bola (*heading*). Keanekaragaman teknik dasar tersebut harus dikuasai oleh para pemain. (Suparno, 2008:3)

b. Teknik Menendang Bola (*Shooting*)

Shooting bola merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepak bola. Seorang pemain tidak menguasai teknik *shooting* dengan baik, tidak akan menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah kesebelasan yang semua pemainnya menguasai *shooting* dengan baik. Mengingat *shooting* merupakan faktor terpenting dan utama dalam permainan sepak bola maka untuk menjadi pemain yang baik, perlulah pemain mengembangkan kemahiran dalam menendang. (Sukatamsi, 2003:238)

Pemain sepak bola harus mampu melakukan gerakan *shooting* bola dengan baik sesuai dengan bagian kaki yang digunakan. Pada dasarnya cara

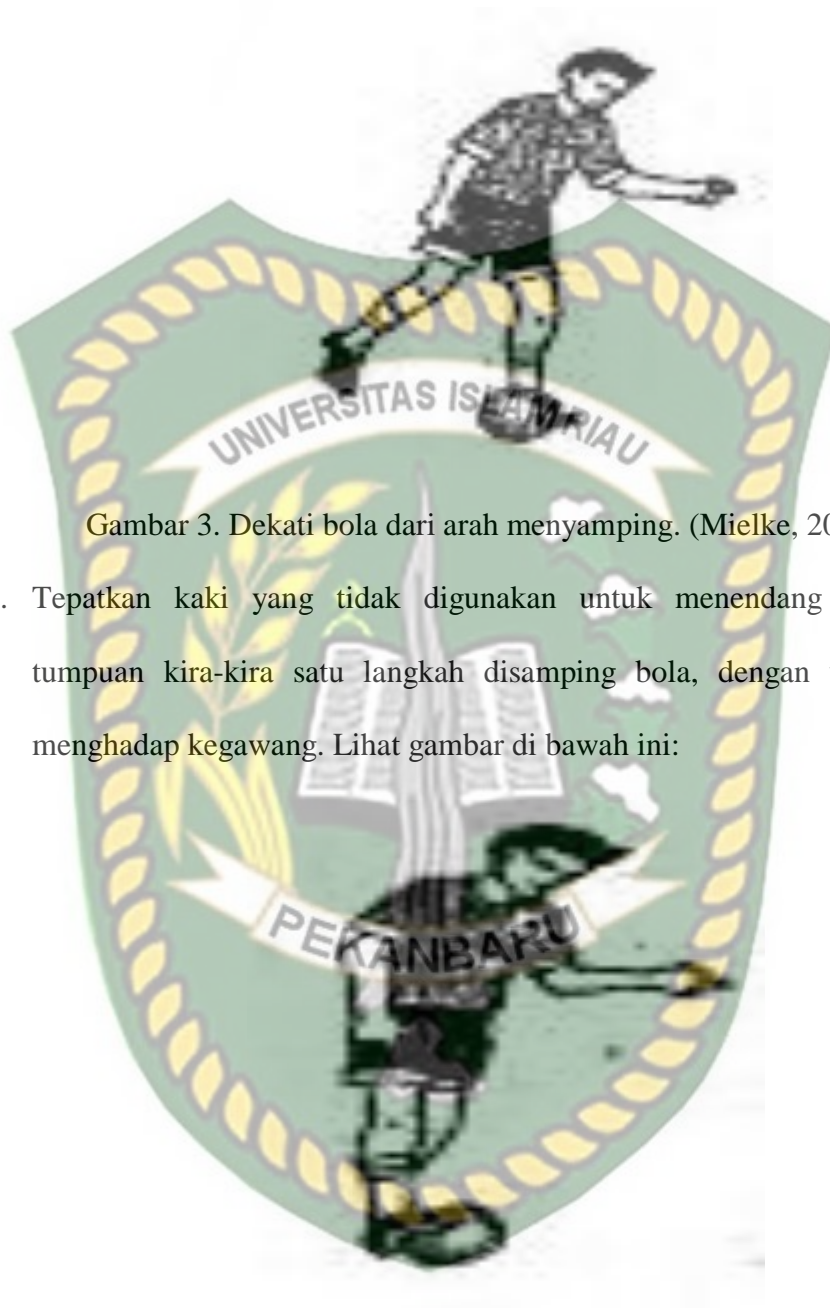
menendang bola dapat dibedakan menjadi empat, yaitu dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, ujung kaki, dan kaki bagian luar. (Suparno, 2008:3)

“Sikap badan pada waktu menendang bola sangat dipengaruhi oleh posisi atau letak kaki tumpuan terhadap bola. Posisi kaki tumpu tepat disamping bola, maka pada saat menendang bola badan berada tepat di atas bola dan sikap badan akan sedikit condong kedepan, sikap badan ini untuk tendangan bola mengalir rendah atau sedikit melambung sedang. Bila posisi kaki berada sedikit di belakang samping bola, maka badan berada diatas belakang bola, hingga sikap badan condong kebelakang, maka hasil tendangan melambung tinggi. Jangan mencoba menendang bola terlalu keras. Tendangan ini bisa dilakukan jika jalan bola benar-benar aman, dan harus diingat akurasi dan ketepatan adalah paling penting”.

Kaki yang menendang adalah kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Pergelangan kaki hendaknya dikuatkan atau ditegangkan saat akan menendang bola. Kemudian kaki yang akan digunakan untuk menendang diangkat kebelakang lalu diayunkan kedepan hingga bagian kaki yang digunakan untuk menendang mengenai bagian bola yang akan ditendang dan dilanjutkan dengan gerakan lanjutan kedepan.

Dalam permainan sepak bola teknik dasar *shooting* adalah salah satu teknik yang paling dibutuhkan, Mielke, (2003:68) menerangkan adapun cara pelaksanaan *shooting* yaitu:

- a. Dekati bola dari arah yang sedikit menyamping, usahan langkahmu tetap pendek-pendek dan cepat. Lihat gambar di bawah ini:



Gambar 3. Dekati bola dari arah menyamping. (Mielke, 2003:68)

- b. Tepatkan kaki yang tidak digunakan untuk menendang atau kaki tumpuan kira-kira satu langkah disamping bola, dengan ujung kaki menghadap ke gawang. Lihat gambar di bawah ini:

Gambar 4. Gerakan akan menendang bola. (Mielke, 2003:68)

- c. Tariklah kaki yang kamu gunakan untuk menendang ke belakang tubuh dengan ditekuk kira 90° .
- d. Ayunkan kaki tersebut kedepan untuk menendang bola. Lihat gambar di bawah ini:



Gambar 5. Gerakan setelah melakukan tendangan. (Mielke, 2003:69)

- e. Lanjutkan ayunan kaki mengikuti garis lurus menuju kearah tendangan bukan keatas.

“Sikap badan pada waktu menendang bola sangat dipengaruhi oleh posisi atau letak kaki tumpuan terhadap bola. Posisi kaki tumpu tepat disamping bola, maka pada saat menendang bola badan berada tepat diatas bola dan sikap badan akan sedikit condong kedepan, sikap badan ini untuk tendangan bola mengalir rendah atau sedikit melambung sedang. Bila posisi kaki berada sedikit di belakang samping bola, maka badan berada diatas belakang bola, hingga sikap badan condong kebelakang, maka hasil tendangan melambung tinggi. Jangan mencoba menendang bola terlalu keras. Tendangan ini bisa dilakukan jika jalan bola benar-benar aman, dan harus diingat akurasi dan ketepatan adalah paling penting”.

Kaki yang menendang adalah kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Pergelangan kaki hendaknya dikuatkan atau ditegangkan saat akan menendang bola. Kemudian kaki yang akan digunakan untuk menendang diangkat kebelakang lalu diayunkan kedepan hingga bagian kaki yang digunakan

untuk menendang mengenai bagian bola yang akan ditendang dan dilanjutkan dengan gerakan lanjutan kedepan.

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan pembahasan di atas dapat dianalisis kerangka berfikir dalam penelitian, bahwa kontraksi otot digunakan untuk memindahkan bagian-bagian tubuh dan substansi dalam tubuh. Otot tungkai atau dikenal dengan *musculus quadriceps* adalah gabungan dari kekuatan otot tungkai paha (atas) dan otot tungkai bawah saat berkontraksi hingga relaksasi yang diperlukan dalam melakukan tendangan sekeras mungkin dalam permainan sepakbola.

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan dengan efisien dan penuh ketepatan. ini dipikirkan bahwa seorang atlet dengan koordinasi yang baik adalah mampu tidak saja melakukan *skill* dengan baik, tetapi juga dengan cepat dapat menyelesaikan suatu tugas latihan.

1. Kontribusi *power* otot tungkai terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru

Seperti kita lihat penjelasan di atas *power* otot tungkai merupakan salah satu kondisi fisik yang mempengaruhi keterampilan *shooting* seseorang. *Power* merupakan gabungan dua unsur yaitu kecepatan dan kekuatan, sehingga apabila dirangkaikan dengan *shooting* maka akan memiliki keterkaitan yang erat. Apabila seseorang melakukan *shooting* maka harus memiliki *power* otot tungkai yang baik sehingga pada saat melakukannya akan menghasilkan keterampilan *shooting* yang baik. Pada saat *shooting*

seseorang harus menggunakan *power* yang maksimal sehingga akan menghasilkan akurasi tendangan yang maksimal.

2. Koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru.

Koordinasi mata kaki merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan keterampilan *shooting*, karena pada saat melakukan *shooting* seorang pemain harus melihat sasaran yang dituju tanpa melihat bola, maka pemain harus memiliki koordinasi yang maksimal sehingga dengan memiliki koordinasi mata kaki yang baik, maka hasil *shooting* akan maksimal. Karena pada saat melakukan *shooting* seseorang harus dengan cepat menembak sasaran tanpa melihat ke arah bola. Pada dasarnya koordinasi mata kaki salah satu faktor penunjang keterampilan *shooting* seseorang.

3. Kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru.

Menendang bola (*shooting*) adalah tendangan bola untuk mencetak, *goal* yang ideal adalah yang keras, tepat pada sasaran sehingga sulit diantisipasi lawan, teknik dasar ini memerlukan dukungan komponen kekuatan agar tendangan ke arah gawang. Komponen yang diperlukan adalah *power* otot tungkai dan *koordinasi* mata kaki. Kedua komponen ini merupakan faktor penentu *shooting*. Pada saat *shooting* seorang pemain dituntut untuk melakukan yang sekuat kuatnya serta kecepatan yang maksimal, serta pada saat *shooting* seorang pemain dituntut untuk melihat sasaran sehingga tidak ada waktu untuk melihat ke arah bola. Maka apabila memiliki *power* dan koordinasi yang baik, maka hasil *shooting* yang

dihasilkan akan maksimal, dan sebaliknya apabila memiliki *power* dan koordinasi yang kurang baik maka hasil *shooting* kurang maksimal.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalahnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

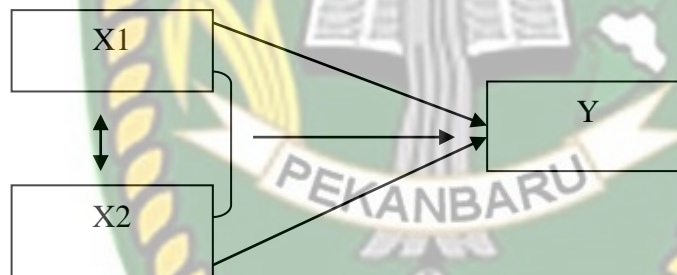
1. Terdapat kontribusi *power* otot tungkai terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru.
2. Terdapat koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru.
3. Terdapat kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi Ganda. Menurut Arikunto (2006:270) penelitian korelasi adalah bertujuan untuk menemukan ada tidaknya kontribusi dan hubungan antar variable, dan apabila ada, berapa beratnya hubungan serta berartinya atau tidak hubungan itu. Dalam hal ini peneliti mencoba mengungkapkan kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* sepakbola pada Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru.



Keterangan :

X1 : *Power* otot tungkai

X2 : Koordinasi mata-kaki

Y : *Shooting*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2011:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Berpedoman kepada populasi penelitian, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi atau peneliti mengambil teknik *total sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini:

1. *Power* otot tungkai merupakan kemampuan otot untuk mengatasi beban atau tahanan dengan kecepatan kontraksi tinggi. Kemampuan ini merupakan kombinasi antara kekuatan dan kecepatan.
2. Koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik.
3. *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang. Teknik ini kelihatannya gampang, tapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan waktu yang tepat agar *Shooting* yang kita lakukan mengarah ke gawang atau menjadi sebuah gol.

D. Pengembangan Instrumen

Menurut Arikunto, (2010: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga data mudah di olah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes *Power* Otot Tungkai (widiastuti, 2011 : 104)

- a). Tujuan : Untuk mengukur daya ledak kaki
- b). Peralatan :Pita pengukur untuk mengukur jarak melompat,dan area soft landing saat take off line harus ditandai dengan jelas.
- c). Pelaksanaan : Atlet berdiri di belakang garis start yang ditandai di atas pita lompat dengan kaki agak terbuka selebar bahu. Setelah dua kaki lepas landas dan mendarat, dengan di bantu oleh ayunan lengan dan menekukan lutut untuk membantu hasil lompatan. Hasil yang dicatat adalah jarak yang ditempuh sejauh mungkin, dengan mendarat di kedua kaki tanpa jatuh ke belakang.Tiga kali pelaksanaan dan diambil nilai terbaik.
- d). Pencatatan hasil : pengukuran diambil drai *take-off line* ke titik terdekat dari kotak pada pendaratan (belakang tumit). Catat jarak terpanjang melompat, yang terbaik dari tiga percobaan.



Gambar 6. *Standing broad jump*
(widiastuti, 2011:105)

2. Tes Koordinasi mata-kaki (Winarno, 2006:87).

a) Tujuan:

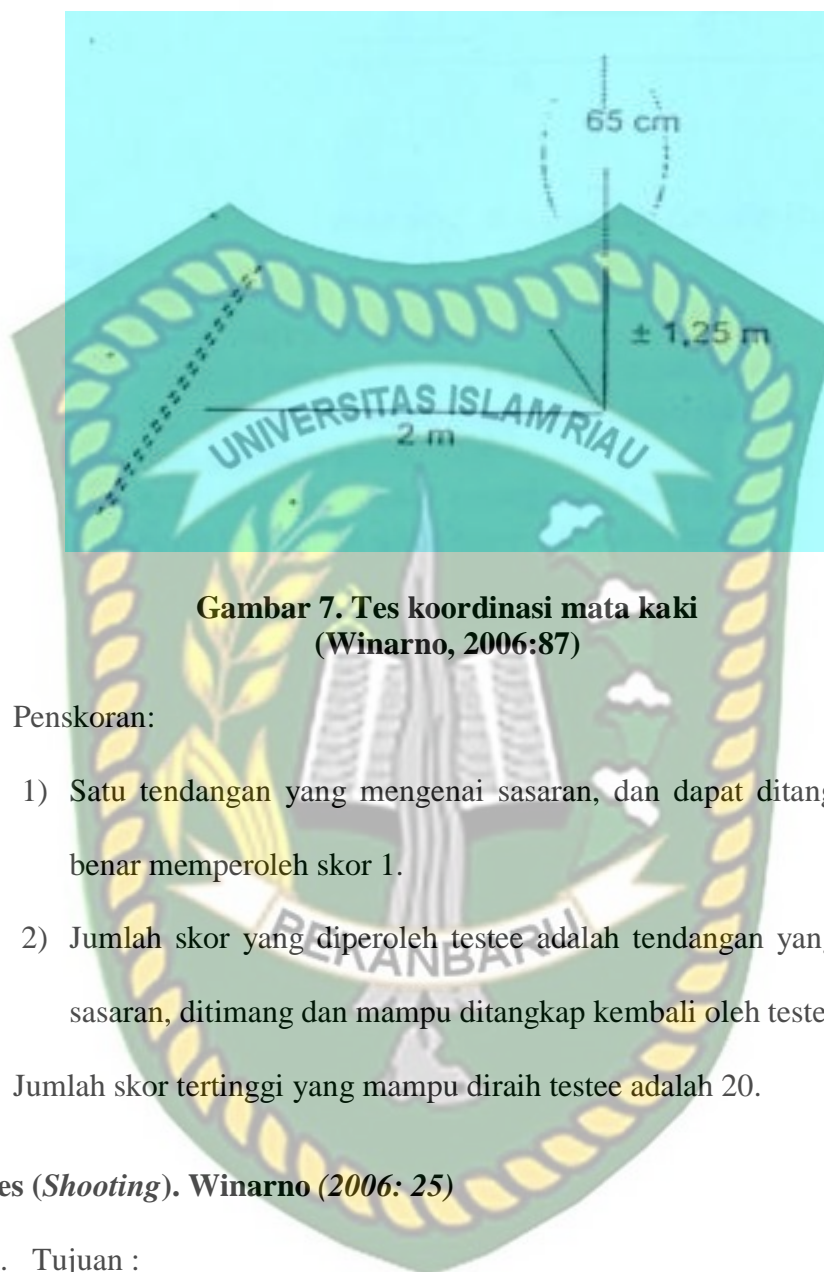
Tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata-kaki testee dalam bergerak.

b) Alat dan Perlengkapan:

- 1) Kapur atau pita untuk membuat garis batas.
- 2) Formulir dan alat tulis.
- 3) Sasaran berbentuk lingkaran terbuat dari kertas dengan diameter (garis tengah) 65 cm. Sasaran disiapkan 3 buah dengan ketinggian yang berbeda-beda ($\pm 1,25$ meter) sesuai dengan kondisi testee agar pelaksanaan tes lebih efisien.
- 4) Pita pembatas sepanjang 3 meter dipasang di depan testee sebagai pembatas pelaksanaan kegiatan.
- 5) Jarak antara testi dengan sasaran 2 meter.

c) Prosedur

- 1) Sasaran ditempelkan pada tembok, dengan ketinggian bagian bawahnya setinggi 1,25 meter.
- 2) Buatlah garis di lantai menggunakan kapur atau pita dengan jarak 2 meter dari tembok, sasaran.
- 3) testee berdiri di belakang garis pembatas.
- 4) testee diinstruksikan melaksanakan tes dengan kaki yang dipilih, dengan cara sebagai berikut: testee melambungkan bola ke atas, menendang bola ke sasaran, menimang bola yang memantul dari sasaran sebelum bola jatuh di lantai, dan menangkapnya kembali.
- 5) Sebelum dilaksanakan tes, testee diberi kesempatan untuk mencoba, agar mereka beradaptasi dengan tes tersebut.
- 6) Tes dianggap berhasil apabila bola yang ditendang mengenai sasaran, bola yang memantul dapat ditimang, dan ditangkap kembali.
- 7) Testee tidak boleh menimang dan menangkap bola yang memantul di depan garis batas.
- 8) Testee memperoleh kesempatan melakukan tes 10 kali ulangan menggunakan kaki kanan, dan 10 kali ulangan menggunakan kaki kiri.



Gambar 7. Tes koordinasi mata kaki
(Winarno, 2006:87)

d) Penskoran:

- 1) Satu tendangan yang mengenai sasaran, dan dapat ditangkap secara benar memperoleh skor 1.
- 2) Jumlah skor yang diperoleh testee adalah tendangan yang mengenai sasaran, ditimbang dan mampu ditangkap kembali oleh testee.

Jumlah skor tertinggi yang mampu diraih testee adalah 20.

3. Tes (Shooting). Winarno (2006: 25)

1. Tujuan :

Mengukur keterampilan ketepatan menembak bola.

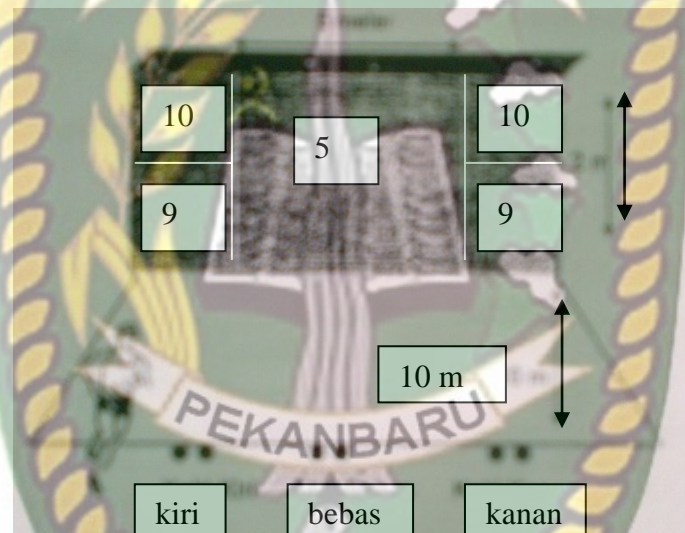
2. Cara pelaksanaan :

- a) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri, dan 2 bola ditengah.
- b) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang kearah gawang.

- c) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
- d) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

3. Cara menskor :

- a) Diambil dari jumlah 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.



Gambar 8. Pola lapangan tes *shooting* (Arsil, 2010:137)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk meninjau lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

2. Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang definisi-definisi, konsep dan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti

3. Tes dan Pengukuran

Untuk mengetahui mengenai kontribusi kekuatan otot tungkai dengan ketepatan *Shooting* kegawang siswa SMA Olahraga Masmur Pekanbaru dilakukan pengukuran terhadap kekuatan otot tungkai dan ketepatan *Shooting*. Tes dilakukan dengan 1) Tes *power* otot tungkai dan 2) Tes Koordinasi mata kaki dan 3) Tes *Shooting* Sepak Bola.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis korelasi yang dipergunakan adalah korelasi ganda dua variabel Sugiyono (2011:233) dengan rumus:

1. Mencari kontribusi *power* otot tungkai (X_1) terhadap keterampilan *shooting* (Y)

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum X_1.Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{x_1y} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y
- r^2 = kontribusi
- $\sum X_1$ = Jumlah data x
- $\sum Y$ = Jumlah data y
- $\sum X_1^2$ = Jumlah data kuadrat x
- $\sum Y^2$ = Jumlah data kuadrat y
- n = Jumlah data (sampel)
- r = korelasional

2. Mencari kontribusi koordinasi mata kaki (X_2) terhadap keterampilan *shooting* (Y)

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{x_2y} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y
 r^2 = kontribusi
 $\sum X_2$ = Jumlah data x
 $\sum Y$ = Jumlah data y
 $\sum X_2^2$ = Jumlah data kuadrat x
 $\sum Y^2$ = Jumlah data kuadrat y
n = Jumlah data (sampel)
r = korelasional

3. Mencari kontribusi *power* otot tungkai (X_1) dengan koordinasi mata kaki (X_2)

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$R_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2
 r^2 = kontribusi
 $\sum X_1$ = Jumlah data x_1
 $\sum X_2$ = Jumlah data x_2
 $\sum X_1^2$ = Jumlah data kuadrat x_1
 $\sum X_2^2$ = Jumlah data kuadrat x_2
n = Jumlah data (sampel)
r = korelasional

4. Korelasi ganda

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variable X_1 dengan X_2 secara bersama sama dengan variable Y

r_{yx1} = Korelasi *Prduct Moment* antara X_1 dengan Y
 r_{yx2} = Korelasi *Prduct Moment* antara X_2 dengan Y
 r_{x1x2} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2
 (Sugiono, 233:2012)

5. Rumus Kontribusi (R^2)

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

(Riduwan, 2005:125)



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Kegiatan Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsil. 2010. *Evaluasi pendidikan jasmani dan olahraga*. Padang : Wineka Media.
- Bafiman. 2008. *Buku Bahan Ajar Pembentukan Kondisi Fisik*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Irawadi, Hendri. 2011. *Kondisi fisik dan pengukurannya*. Padang: UNP Press.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: LPP dan Uns Press.
- Mielke, Danny. 2003. *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung :Alfabeta.
- Salim, Agus. 2008. *Buku pintar sepak bola*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Setiadi. 2007. *Anatomi & Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriadi, 2015. Hubungan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* menggiring bola pada permainan sepakbola. *Jurnal ilmu keolahragaan* . Vol 14 Nomor 1. 1-14.
- Sukatamsi. 2003. *Permainan besar 1 sepak bola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno dan Suwandi. 2008. *Penjesorkes. Pendidikan jasmani , olahraga, dan kesehatan*. Jakarta: Bumi Aaksara.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin, 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahrag*. Padang. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. *Tentang SistemKeolahragaan Nasional*.
- Widiastuti. 2011. *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.
- Winarno, 2006. *Keterampilan*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Kegiatan Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsil. 2010. *Evaluasi pendidikan jasmani dan olahraga*. Padang : Wineka Media.
- Bafiman. 2008. *Buku Bahan Ajar Pembentukan Kondisi Fisik*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Hidayat. 2018. Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan *Shooting* ke Gawang Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 14 Sinjai. *Jurnal Universitas Negeri Makasar*. Vol 1 No 1.
- Irawadi, Hendri. 2011. *Kondisi fisik dan pengukurannya*. Padang: UNP Press.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: LPP dan Uns Press.
- Mielke, Danny. 2003. *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung :Alfabeta.
- Salim, Agus. 2008. *Buku pintar sepak bola*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Setiadi. 2007. *Anatomi & Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriadi, 2015. Hubungan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* menggiring bola pada permainan sepakbola. *Jurnal ilmu keolahragaan*. Vol 14 Nomor 1. 1-14.
- Sukatamsi. 2003. *Permainan besar 1 sepak bola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno dan Suwandi. 2008. *Penjesorkes. Pendidikan jasmani , olahraga, dan kesehatan*. Jakarta: Bumi Aaksara.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin, 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahrag*. Padang. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. *Tentang SistemKeolahragaan Nasional*.

Widiastuti. 2011. *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.

Winarno, 2006. *Keterampilan*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Zulheri. 2016. Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil Tendangan Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola Pada TIM SMA Negeri Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir. *Jurnal Pendidikan Jasmani Rekreasi*. Vol 1 No 1.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau